

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di Indonesia, semua jenis usaha diharuskan untuk memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin agar dapat meningkatkan kinerja mereka. Adanya teknologi informasi dan fungsinya di berbagai sektor kehidupan membawa pengaruh pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya manusia. Akses yang lebih mudah terhadap internet memberikan pengaruh pada berbagai hal dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah cara hidup manusia yang semakin praktis (Aditya 2024).

Rumah makan merujuk pada istilah luas yang menggambarkan bisnis yang menyajikan makanan untuk publik dan menawarkan ruang bagi pelanggan untuk menikmati hidangan tersebut, sekaligus menetapkan harga tertentu untuk layanan dan makanan yang disediakan. Untuk meningkatkan kualitas, rumah makan perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dengan menerapkan sistem yang lebih efektif guna mendukung semua aspek operasional dari usaha tersebut.

Pada era ini, perkembangan dunia kuliner terlihat sangat cepat, terutama di area kota yang memiliki lokasi strategis untuk mendirikan rumah makan. Banyak tempat makan yang masih menggunakan metode pelayanan secara tradisional. Contohnya, proses pemesanan makanan dan pembayaran masih dilakukan secara langsung.

Pindang Komering jakabaring yang beralamat di jalan Bungaran No.2, 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111 yang tepatnya berada di sebelah gedung Universitas Bina Dharma Palembang. Rumah makan ini juga memiliki berbagai macam menu masakan dan yang paling populer yang pasti pindang patin komeringnya. Rumah makan Pindangan Komering mungkin memiliki keterbatasan dalam kapasitas

tempat duduk, terutama pada waktu-waktu tertentu, seperti akhir pekan atau jam makan siang. Ini bisa menyebabkan antrian panjang atau kehilangan pelanggan karena tidak ada tempat duduk yang tersedia.

Oleh karena itu diperlukan nya sistem reservasi, reservasi adalah tindakan yang melibatkan penyediaan tempat, layanan khusus, dan fasilitas tambahan untuk pelanggan yang ingin menikmati hidangan(Sudiarta, Sagitarini, and Winia 2021).

Saat ini, pengolahan data reservasi di restoran pindang komering masih dilakukan melalui telepon, WhatsApp, dan kunjungan langsung ke lokasi. Metode pemasaran menu yang diterapkan adalah dengan mencatat pesanan menggunakan nota.

Dengan sistem informasi reservasi yang tepat, pelanggan dapat dengan mudah memesan meja tanpa harus datang ke lokasi atau menghubungi secara langsung. Mengelola reservasi secara manual dapat memakan waktu dan memerlukan sumber daya yang signifikan.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan suatu sistem pendukung untuk meningkatkan efektivitas kinerja sistem. Dengan adanya sistem reservasi ini, proses pemesanan tentu akan menjadi lebih teratur dan dapat menghemat waktu. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menciptakan sistem yang berjudul **“SISTEM INFORMASI RESERVASI PADA RUMAH MAKAN DAPUR PINDANG KOMERING”**. Sistem pemesanan ini dibuat untuk membantu pelanggan dalam mengakses informasi dan membuat pemesanan dari lokasi mana pun tanpa perlu datang langsung ke restoran. Di samping itu, sistem pemesanan ini juga dibuat untuk memfasilitasi pihak pengelola dalam mengatur dan mencatat pemesanan pelanggan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat Rancang Bangun Sistem Informasi Resevasi Pada Rumah Makan Dapur Pindang Komerling.

### **1.3 Batasan Masalah**

penulis menjaga fokus dan konsistensi dalam pembahasan serta tidak keluar dari masalah utama, maka penulis akan menetapkan batasan pada area yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Sistem hanya fokus pada proses reservasi meja dan pemesanan menu di rumah makan dapur pandang komering.
2. Pengguna sistem dibatasi pada dua jenis: pelanggan yang akan melakukan reservasi dan pemesanan, serta admin atau staf rumah makan yang akan mengelola reservasi tersebut.
3. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode waterfall, dimana setiap tahap (analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan) dilakukan secara berurutan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi resevasi pada rumah dapur makan pandang komering yang dapat membantu rumah makan dalam hal melakukan reservasi pelanggan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Dengan sistem informasi reservasi, pelanggan dapat dengan mudah memesan meja. Ini memberi mereka pengalaman yang lebih baik dan mengurangi kekecewaan karena tidak tersedianya tempat duduk.
2. Automatisasi proses reservasi mengurangi beban kerja pegawai dan menghilangkan kemungkinan kesalahan manusia dalam penjadwalan. Ini memungkinkan pegawai untuk fokus pada memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.
3. Dengan meningkatnya kapasitas dan efisiensi operasional, rumah makan dapat mengalami peningkatan pendapatan secara keseluruhan.